

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak bagi setiap warga negara. Pembangunan kesehatan sebagai salah satu bagian dari pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan termasuk untuk para pekerja. Dalam Undang-undang nomor 36 tahun 2009 BAB XII disebutkan bahwa tujuan dari upaya kesehatan adalah melindungi pekerja untuk hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan dan dampak buruk dari pekerjaan.

Pos UKK merupakan wadah dari serangkaian upaya pemeliharaan kesehatan pekerja yang terencana, teratur dan berkesinambungan yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat. Pos UKK merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan dibawah binaan Puskesmas wilayah setempat. Manfaat dari dibentuknya Pos UKK untuk masyarakat pekerja sektor informal adalah pekerja dapat memperoleh kemudahan dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang terpadu serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat pekerja sektor informal secara lebih efektif dan efisien pekerja. Ketentuan mengenai Pos UKK diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 100 tahun 2015 tentang Pos Upaya Kesehatan Kerja terintegrasi (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga tahun 2020 capaian persentase pelaksanaan kesehatan kerja di tempat kerja secara nasional adalah 23.53%.

Capaian persentase pelaksanaan kesehatan kerja di tempat kerja di Provinsi Jawa Barat adalah 20.63% (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Jumlah Pos UKK yang yang dibina Puskesmas di Indonesia pada tahun 2018 adalah 1.984 Pos UKK yang terdiri dari 482 Pos UKK di wilayah Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) atau Tempat Pelelangan Ikan (TPI) serta 1.502 Pos UKK non PPI/TPI. Jumlah Pos UKK di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 adalah 848 Pos UKK yang terdiri dari 355 Pos UKK untuk jenis usaha UMKM, 79 Pos UKK untuk jenis pekerjaan petani, 28 Pos UKK untuk jenis pekerjaan nelayan, 17 Pos UKK untuk jenis pekerjaan perkebunan, 11 Pos UKK jenis untuk pekerjaan peternak, 246 Pos UKK untuk jenis pekerjaan pengrajin dan 112 Pos UKK untuk jenis usaha lain-lain (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2021). Jumlah Pos UKK yang terbentuk di wilayah Kota Tasikmalaya berjumlah 40 Pos UKK (Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, 2022).

Kinerja dari pelayanan UKK di Puskesmas tertuang dalam data Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. Berdasarkan data Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) tahun 2020 nilai rata-rata PKP pada pelayanan Upaya Kesehatan Kerja se-kota Tasikmalaya adalah 67.00. Puskesmas yang memiliki nilai PKP upaya kesehatan kerja paling rendah salah satunya adalah Puskesmas Tamansari yaitu 0 dengan cakupan variabel sebesar 0.00% (Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, 2020).

Indikator kinerja dalam pelayanan upaya kesehatan kerja pada tahun 2020-2021 adalah jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di

wilayah kerja Puskesmas dalam satu tahun dengan target capaian 100% serta persentase pekerja informal yang mendapatkan layanan kesehatan kerja di Pos UKK wilayah kerja Puskesmas dengan target capaian 100%. Pada tahun 2020 dan 2021 Puskesmas Tamansari belum dapat mencapai target capaian tersebut, hal ini dapat dilihat dari nilai capaian pada indikator jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas adalah 0.00% dalam indikator ini target yang ditetapkan adalah terbentuknya minimal satu Pos UKK dalam satu tahun. Jumlah pos UKK yang telah dibentuk wilayah Puskesmas Tamansari adalah 2 pos UKK yaitu Pos UKK Babakan Jati yang dibentuk pada tahun 2018 untuk jenis industri alas kaki (sandal) dan Pos UKK Kebon Kalapa yang dibentuk pada tahun 2019 untuk jenis industri mebel kayu. Pada indikator persentase pekerja informal yang mendapatkan layanan kesehatan kerja di Pos UKK wilayah kerja Puskesmas adalah 0.00%, hal tersebut dikarenakan Puskesmas Tamansari tidak memiliki data mengenai jumlah pekerja sektor informal di wilayah kerjanya (Puskesmas Tamansari, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara kepada penanggung jawab pelayanan UKK di Puskesmas Tamansari diperoleh informasi bahwa kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja adalah sulit bangkitnya kegiatan di Pos UKK yang telah dibentuk. Kegiatan-kegiatan di Pos UKK yang telah dibentuk tidak berjalan sehingga dari pihak Puskesmas merasa kesulitan jika harus terus-menerus membentuk Pos UKK dalam setiap tahunnya. Pelaksanaan kegiatan di Pos UKK Kebon Kalapa hanya berjalan selama satu bulan setelah

diresmikan sejak dibentuk pada bulan November 2019. Pada bulan November 2021 dilakukan reaktivasi kegiatan di Pos UKK Kebon Kalapa dan kegiatan mulai berjalan kembali. Berdasarkan buku catatan pelaksanaan kegiatan yang dimiliki Pos UKK Kebon Kalapa kegiatan di Pos UKK terakhir kali dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2022. Pelaksanaan kegiatan di Pos UKK Babakan Jati tidak dicatat sehingga tidak diketahui kapan terakhir kali kegiatan dilakukan.

Berdasarkan laporan yang ditulis oleh Rusdiana dkk (2021) mengenai Pengaktifan Ulang Pos Upaya Kesehatan Kerja Sektor Informal “Mebel Putera Bungsu” di Kampung Kebon Kalapa RT 03 RW 17 Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya diketahui bahwa di Pos UKK Kebon Kalapa sempat terjadi kecelakaan pada saat pekerja sedang bekerja pada tahun 2021 yaitu tertimpanya kaki pekerja tersebut oleh kayu berukuran besar dan menyebabkan pendarahan, kecelakaan tersebut disebabkan oleh kurangnya kehati-hatian dan tidak digunakannya Alat Pelindung Diri (APD). Insiden tersebut terjadi ketika kegiatan di Pos UKK tidak berjalan sehingga upaya kuratif yang menjadi salah satu upaya di Pos UKK tidak dilakukan.

Kendala lainnya dalam pelaksanaan pelayanan upaya kesehatan kerja sektor informal di wilayah kerja Puskesmas Tamansari adalah sempat terjadi beberapa kali penggantian tenaga kesehatan yang berperan sebagai pengelola program kesehatan kerja dan sempat ada kekosongan pada penanggung jawab Upaya Kesehatan Kerja pada bulan Juni sampai dengan Agustus tahun 2022. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 100 tahun 2015 petugas kesehatan

merupakan salah satu tenaga pelaksana pada pelayanan Upaya Kesehatan Kerja sektor informal, dalam peraturan tersebut tercantum beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh seluruh tenaga pelaksana, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dampak dari kekosongan pengelola program dan apakah seluruh tenaga pelaksana memenuhi persyaratan serta dampak dari hal-hal tersebut bagi keberlangsungan pelayanan. Dalam aspek pendanaan untuk pelayanan UKK, Puskesmas Tamansari hanya menyediakan anggaran untuk pembentukan Pos UKK saja. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 100 tahun 2015 sumber dana untuk pelaksanaan pelayanan upaya kesehatan kerja di Pos UKK tidak hanya bersumber dari APBN/APBD tetapi dapat bersumber dari sumber lain seperti partisipasi masyarakat pekerja dan pengusaha/swasta, arisan, koperasi, wirausaha lain atau dana bergulir. Maka, perlu diketahui lebih lanjut mengenai ketersediaan sumber dana lain, dampak dari tidak tersedianya pendanaan untuk pelaksanaan serta kebijakan pendanaan dari manajemen Puskesmas.

Pada tahun 2022 Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya menetapkan indikator kinerja dalam pelayanan Upaya Kesehatan Kerja sektor informal di Puskesmas adalah adanya pembinaan yang dilakukan oleh Puskesmas kepada kader Pos UKK sebanyak minimal 6 kali dalam satu tahun pada setiap Pos UKK. Berdasarkan hasil wawancara kepada penanggung jawab pelayanan UKK diperoleh informasi bahwa pembinaan Pos UKK terakhir kali dilakukan sekitar bulan Maret-April tahun 2022. Maka, perlu dilakukan penelitian lebih

lanjut mengenai pencapaian target kinerja sampai dengan bulan Desember 2022.

Pada penelitian mengenai gambaran pelaksanaan kesehatan kerja sektor informal melalui Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) di Daerah Istimewa Yogyakarta diperoleh hasil bahwa kendala dalam pelaksanaan program kesehatan kerja di tingkat puskesmas adalah petugas pelaksana fungsional yang belum dimiliki dan petugas yang dapat berganti dalam waktu yang relatif cepat serta penganggaran yang terbatas, yaitu anggaran belum khusus untuk prioritas pelaksanaan pos UKK (Suwanto, Aini and Sukismanto, 2020). Kendala yang sama juga dihadapi oleh Pos Upaya Kesehatan Kerja di wilayah kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado. Tidak terlaksananya pelayanan Pos UKK di wilayah Kerja Puskesmas teling Atas Kota Manado secara maksimal disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang kesehatan kerja, belum adanya pelatihan yang diikuti atau didapatkan oleh pemegang program serta kurangnya dana untuk pelaksanaan pelayanan (Pangkey, Kawatu and Wowor, 2018).

Pelaksanaan kegiatan dalam pelayanan UKK termasuk ke dalam salah satu aspek proses (*process*) dalam sistem Puskesmas. Komponen *process* dapat menjadi salah satu penyebab dalam tidak tercapainya cakupan dan target (*output*). Penyebab dari tidak berfungsinya aspek proses adalah adanya masalah pada komponen masukan (*input*) yang tidak tersedia. Selain itu, komponen masukan (*input*) yang tidak tersedia dapat menjadi penyebab dalam

pencapaian pelayanan kesehatan yang kurang optimal, yaitu pelayanan kesehatan yang tidak dapat mencapai cakupan dan target (*output*) (Ali, 2008).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa perlu untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut mengenai sistem *input, process, output* dalam pelayanan Upaya Kesehatan Kerja Sektor Informal di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana analisis sistem *input, process, output* dalam pelayanan upaya kesehatan kerja sektor informal di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya tahun 2022?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis sistem manajemen (*input, process, output*) dalam Pelayanan Upaya Kesehatan Kerja Sektor Informal di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

a. Menganalisis unsur masukan (*input*) dalam Pelayanan Upaya Kesehatan Kerja Sektor Informal di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya tahun 2022.

b. Menganalisis unsur proses (*process*) dalam Pelayanan Upaya Kesehatan Kerja Sektor Informal di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya tahun 2022.

c. Menganalisis unsur keluaran (*output*) dalam Pelayanan Upaya Kesehatan Kerja Sektor Informal di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya tahun 2022.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah sistem *input, process, output* dalam pelayanan Upaya Kesehatan Kerja sektor informal di wilayah kerja Puskesmas Tamansari kota Tasikmalaya tahun 2022.

2. Lingkup Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

3. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini berhubungan dengan ilmu kesehatan masyarakat khususnya di bidang administrasi dan kebijakan kesehatan.

4. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Pos UKK di wilayah kerja Puskesmas Tamansari dan di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

5. Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah Penanggung jawab Program UKK Puskesmas Tamansari, Kader Pos UKK di wilayah kerja Puskesmas Tamansari, Kepala Puskesmas Tamansari serta pekerja sektor informal yang menjadi anggota Pos UKK.

6. Lingkup Waktu

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan Januari tahun 2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan dalam sistem *input, process, output* pelayanan Upaya Kesehatan Kerja sektor informal di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

2. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi serta sumber untuk melengkapi referensi kepustakaan sehingga dapat menunjang pengetahuan dan wawasan mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta menambah pengetahuan dan pengalaman lapangan.